

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan. Semua data dalam bentuk laporan keuangan, periode 2020-2022.

Dan dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan variabel pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah sebagai variabel independen untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya terhadap return on asset (ROA). dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Metode yang digunakan adalah metode time series yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia berupa laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank BTPN Syariah dan PT Bank Mega Syariah triwulan I tahun 2020 sampai dengan triwulan IV tahun 2022 yang didapat melalui situs resmi bank umum syariah tersebut.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank BTPN Syariah dan Bank Mega Syariah.

Objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap return on asset (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BTPN Syariah dan Bank Mega Syariah.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan bank umum syariah dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Populasi berupa laporan keuangan triwulan dari data publikasi laporan keuangan bank umum syariah pada tahun 2020 sampai tahun 2022 di situs resmi bank umum syariah. Dengan membandingkan banyaknya jumlah populasi yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini maka jumlah populasi sebanyak 36 diambil sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Merupakan bank umum syariah yang berada di Indonesia

2. Bank umum syariah yang masih beroperasi pada periode tahun penelitian yaitu tahun 2020 hingga 2022
3. Bank umum syariah yang rutin mempublikasikan laporan keuangan khususnya laporan keuangan triwulan di website resminya pada periode 2020 hingga 2022
4. Bank umum syariah yang melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan dalam variabel penelitian ini antara lain data mengenai pembiayaan murabahah, musyarakah dan ROA yang terdapat pada laporan triwulan pada periode 2020 hingga 2022
5. Bank umum syariah yang bukan termasuk bank daerah
6. Bank umum syariah yang perolehan total nilai asset nya termasuk yang terbesar.

Berdasarkan kriteria di atas maka terpilihlah Bank Muamalat Indonesia, Bank BTPN Syariah dan PT Bank Mega Syariah.

E. Data Dan Sumber Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank umum syariah dari periode 2020 sampai dengan 2022 yang dapat diperoleh melalui situs resmi bank umum syariah.

Dan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BTPN Syariah dan Bank Mega Syariah

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan beberapa data yang terkait dengan variabel penelitian yang tersedia di situs resmi bank umum syariah, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan variabel yang dibahas dalam penelitian ini. Data tersebut diolah kembali sesuai dengan kebutuhan model yang digunakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yaitu laporan keuangan triwulan yang menjadi sampel penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, dan return on asset (ROA).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *skewness*,

dengan kriteria kenormalan “jika rasio *skewness* berada diantara -2 sampai 2, maka distribusi data adalah normal”. Dimana untuk menghitung rasio *skewness* sebagai berikut :

$$\text{Rasio Skewness} = \frac{\text{Skewness}}{\text{Standard Error Skewness}}$$

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Untuk menguji apakah ada atau tidaknya multikolinieritas, di dalam model regresi adalah dengan melakukan tes korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dalam penelitian ini dilihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai *tolerance* diatas 0,10 atau VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis statistic dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda karena mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu menunjukkan kekuatan variabel independen dengan variabel dependen. Rumus regresi linier berganda dicari dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen atau terikat (ROA)

a : konstanta persamaan regresi

b1 b2 : koefisien regresi

X1 : variabel independen (pembiayaan murabahah)

X2 : variabel independen (pembiayaan musyarakah)

E : Error term atau faktor pengganggu.

b. Uji T (Parsial)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Cara pengujian dan pengambilan keputusan disadarkan pada:

1. Membandingkan antara t tabel dan t hitung, t tabel ditentukan dengan $(\alpha) = 5\%$, $df (n-2)$, dengan keputusan:
 - a. Jika t hitung $<$ t tabel, maka hipotesis ditolak
 - b. Jika t hitung $>$ t tabel, maka hipotesis diterima
2. Berdasarkan teknik probabilitas pengambilan keputusan didasarkan pada:
 - a. Taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$
 - b. Jika sig $<$ a, maka hipotesis diterima
 - c. Jika sig $>$ a, maka hipotesis ditolak.

c. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel pembiayaan murabahah, dan musyarakah secara simultan atau bersama-

sama berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA). Berikut ini merupakan dasar pengambilan uji f sebagaimana dijelaskan yaitu:

1. Membandingkan f hitung dengan f tabel
 - a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
 - b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
2. Membandingkan taraf signifikansi penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) :
 - a. Sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
 - b. Sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan variabel terikat.

Nilai sig. penelitian dapat diperoleh dengan melihat tabel ANOVA output statistik. Jika H_0 ditolak, berarti minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, jika H_0 diterima, maka tidak ada variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Menurut Sugiyono dalam jurnal (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020) untuk dapat menentukan besar atau kecil koefisien korelasi dapat digunakan kriteria berikut:

Tabel 3.1

Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: data diolah penulis (2023)